

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 (Tn.S) dan pasien 2 (Tn. Y), antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 (Tn.S) dan pasien 2 (Tn. Y) dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada kasus *Pneumonia*. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif yaitu pasien mengeluh batuk dan sesak dan obyektif yaitu suhu tubuh pasien 1 dan pasien 2 yaitu pasien 1 frekuensi nafas meningkat, terdapat suara nafas tambahan.
2. Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata study kasus yaitu Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Sekresi yang Tertahan.
3. Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (Tn.S) dan pasien 2 (Tn. Y) dilakukan selama 3x kunjungan RS dalam waktu 1 minggu dengan tujuan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi, adapun intervensi yang dilakukan yaitu monitor pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha nafas), monitor bunyi nafas tambahan (mis. Mengi, wheezing, ronkhi kering), Monitor tanda-tanda vital: Suhu, Nadi, RR, SPO2, posisikan semi-fowler atau fowler, berikan minum hangat, berikan oksigen, jika perlu, ajarkan teknik batuk efektif, kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian obat sesuai indikasi dan kebutuhan pasien (bronkodilator, mukolitik).

4. Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam intervensi keperawatan, pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua implementasi yang diberikan secara kooperatif.
5. Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan pada pasien 1 mengatakan sudah tidak batuk dan sesak berkurang, pasien 2 mengatakan sudah tidak sesak dan batuk berkurang dan memenuhi kriteria hasil yang ingin dicapai.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Diharapkan pasien tetap melakukan batuk efektif sesuai yang diajarkan oleh perawat, patuh dan rutin dalam minum obat, dan menganjurkan pasien berhenti merokok. Bagi keluarga diharapkan ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan dengan keluarga tetap untuk memberikan klien minum teh hangat, memberikan pasien lingkungan yang sehat karena lingkungan yang tercemar polusi terdapat bakteri sehingga kuman masuk terhirup oleh paru-paru dan menimbulkan reaksi peradangan, diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan kepada pasien dan keluarga tentang pneumonia untuk meningkatkan pengetahuan keluarga sehingga dapat memahami factor penyebab terjangkit pneumonia dan dapat mencegah sehingga untuk tidak terjangkit penyakit yang sama, serta mau menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh ruangan dan menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga karena salah satu factor pencetus timbulnya sesak adalah stress.

5.2.2 Bagi Perawat

Berusaha untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien, sebagai menambah wawasan sehingga mampu memberikan intervensi yang

tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan klien.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada penderita *Pneumonia* dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut

5.2.4 Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dilakukan penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien *Pneumonia* dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif yang lebih menggali berdasarkan teori-teori serta penemuan pendukung kasus.

